

PERANCANGAN INTERIOR
U TUBE HOTEL DAN SPA ULUWATU BALI



oleh:

Ivana Aneira

NIM 1812169023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

PERANCANGAN INTERIOR

U TUBE HOTEL DAN SPA ULUWATU BALI

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia pada awal 2020 hingga saat ini menyebabkan berlakunya aturan pembatasan atau *lockdown* sebagai salah satu upaya pencegahannya. Aturan pembatasan yang berlaku mempengaruhi sektor pariwisata terbesar di Indonesia yaitu Bali. U Tube Hotel & Spa Uluwatu, Bali ini merupakan Hotel Butik bintang tiga yang mengangkat konsep tradisional Bali. Namun dalam pengaplikasiannya konsep tradisional Bali yang diangkat masih kurang mencerminkan penerapan budaya Bali sehingga menyebabkan U Tube Hotel & Spa kurang diminati wisatawan zaman sekarang yang berfokus pada pengalaman *visual*, terlebih lagi adanya pandemi COVID-19 dan membuat hotel ini menjadi semakin sepi serta kurang menarik perhatian. Maka dari itu dibutuhkan perancangan ulang terhadap U Tube Hotel & Spa dengan mengusung unsur budaya Bali agar memberikan pengalaman visual yang lebih menarik serta desain yang dapat membantu meminimalkan penularan virus COVID-19. Perancangan menerapkan metode proses desain yang dikembangkan oleh Rosemary Kilmer yaitu dengan membagi proses desain menjadi 2 tahap, yaitu tahap analisis dan sintesis. Hasil yang didapat untuk perancangan ini merupakan konsep tradisional *Balinese* dengan penyesuaian di era *new normal*. Di mana konsep ini akan membuat wisatawan yang datang untuk dapat mengunjungi hotel dengan perasaan aman, nyaman dan *relax* namun dapat menghasilkan desain yang elegan, hangat dan memiliki kesan natural dari segi material yang digunakan. Selain itu, untuk menerapkan budaya bali di dalamnya dengan tari janger sebagai ide untuk elemen figur yang di mana dari tari janger tersebut distilasi bentuk dan akan diterapkan pada dinding dan elemen dekorasi. Pemilihan konsep berfokus pada elemen-elemen desain untuk menciptakan kesan hangat, elegan, *simple* dan natural dengan mengaplikasikan material-material alami seperti kayu dan bebatuan putih. Selain itu perancangan ini juga memperhatikan aspek *new normal* yang memanfaatkan tata kondisional seperti penghawaan pada bangunan yang mendukung udara luar untuk masuk sehingga dapat berputar secara alami dan juga pencahayaan alami yang dapat masuk ke area hotel. Dengan demikian, desain dapat terus digunakan baik pada saat keadaan *new normal*. Maka dari itu, berdasarkan penyusunan perancangan desain ini mampu membangun kembali citra sebagai hotel yang merepresentasikan budaya Bali dengan menggunakan konsep Tradisional Bali dan memberikan lingkungan yang aman di era *new normal* akibat COVID-19.

Kata kunci : Hotel, Uluwatu, *New Normal*, Tradisional Bali

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that started in Indonesia since early 2020 until now, has caused the enactment of restrictions or lockdowns as an effort to prevent the outbreak of the COVID-19 virus. These restrictions affect the largest tourism destination in Indonesia, Bali. U Tube Hotel & Spa Uluwatu, Bali, is a three-star Boutique Hotel that implements the traditional concept of Bali. However, in its implementation, the traditional Balinese concept has not fully reflect the Balinese culture, causing U Tube Hotel & Spa to be less attractive for modern tourists which focus more on visual experiences. Especially during the COVID-19 pandemic, the hotel became more deserted and less appealing. Therefore, a redesign of U Tube Hotel & Spa with wider implementations on elements of Balinese culture in order is needed to provide a more attractive visual experience and a design that can help minimize the transmission of the COVID-19 virus. This design uses the design process method developed by Rosemary Kilmer, dividing the design process into 2 stages, analysis and synthesis stages. The results obtained from this design are a traditional Balinese concept with adjustments for the new normal era. This concept aims to provide tourists visiting the hotel with a sense of security, comfort and relax while also creates an elegant, warm design and have a natural impression in terms of the material used. Another Balinese culture implementation comes from Janger dancers figures which are carved into walls and used as decoration elements. The concept selection process focuses on design elements which exudes a warm, elegant, simple, and natural impression by applying natural materials such as wood and white rocks. In addition, this design also pays attention to new normal aspects by utilizing conditional arrangements such as creating a well ventilated building to allow continuous air circulation from the outside to the inside as well as natural lighting that shines the hotel area. Thus, this design can continue to be used in new normal era. Therefore, this design aims to be able to rebuild the image of U Tube Hotel & Spa as a hotel that represents Balinese culture using traditional Balinese concepts while simultaneously providing a safe environment in the new normal era due to COVID-19.

Keywords : *Hotel, Uluwatu, New Normal, Traditional Bali*

Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR U TUBE HOTEL DAN SPA ULUWATU BALI diajukan oleh Ivana Aneira, NIM 1812169023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggung jawabkan oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir Desain pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001

NIIDN 0019107005

Pembimbing II

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001

NIIDN 0029017304

Pengaji Apri

Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.

NIP 19860924 201404 2 001

NIIDN 0024098603

Ketua Program Studi

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 19730830 200501 1 001

NIIDN 0030087304

Ketua Jurusan

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA

NIP 19770315 200212 1 005

NIIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbal Raharjo, M. Hum

NIP 19691108 199303 1 001

NIIDN 0008116906

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Aneira
NIM : 1812169023
Tahun Lulus : 2022
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah ini adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 25 April 2022



Ivana Aneira

NIM 1812169023

KATA PENGANTAR

Dengan segenap puji syukur penulis atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**PERANCANGAN INTERIOR U TUBE HOTEL DAN SPA ULUWATU, BALI**”, yang dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan dan kesehatan serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa ada halangan apa pun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Kepada orang tua penulis dan juga keluarga yang selalu mendukung penulis dari segi materi hingga doa.
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia.
7. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. dan Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan semangat untuk penyusunan Tugas Akhir.

8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan terhadap penulis dalam proses studi.
9. Kepada diri sendiri yang sudah bekerja keras dalam membuat hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Naldo Julianto, Stevani Saputri, Adinda Citragumilang, Crizio Haggai dan Kevin Adnyzio selaku sahabat penulis yang setia menemani dan membantu setiap proses pembuatan Tugas Akhir ini.
11. Teman- teman JFam dan Stevanchchedinyak yang selalu memberikan dukungan penuh dan doa agar saya dapat lulus tepat waktu.
12. Deborah, Ghita dan Karine selaku teman saya selama kuliah yang selalu membantu dalam hal apa pun.
13. Teman- teman di Prodi Desain Interior, Angkatan Poros dan Dimensi.
14. Teman- teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan berproses bersama.
15. Serta seluruh pihak yang turut membantu dan memberi dukungan positif terhadap proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu dan apabila ada yang tidak tersebutkan penulis mohon maaf dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 April 2022

Penulis,

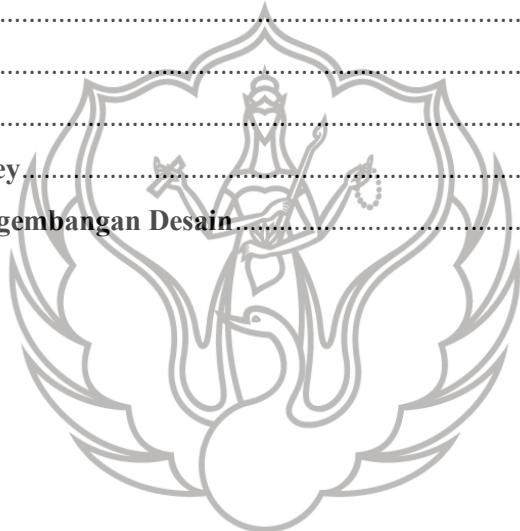
Ivana Aneira

NIM 1812169023

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka Objek desain.....	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus	12
B. Program Desain.....	19
C. Data	20
1. Profil Perusahaan.....	20
2. Deskripsi Umum Proyek	20
3. Data Non Fisik.....	22
4. Data fisik.....	23
5. Data Literatur	42
Standarisasi Desain	42
D. Daftar Kebutuhan Ruang.....	49
BAB III.....	55
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	55
A. Pernyataan Masalah	55
B. Ide Solusi Desain	55
1. Konsep Perancangan	55
C. Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang.....	56

BAB IV	59
PENGEMBANGAN DESAIN.....	59
A. Alternatif Desain	59
1. Alternatif Estetika Ruang	59
2. Alternatif Penataan Ruang	67
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	74
B. Evaluasi Pemilihan Desain	81
C. Hasil Desain	82
1. Presentasi Desain	82
BAB V	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
Daftar Pustaka	94
LAMPIRAN.....	95
A. Hasil Survey.....	95
B. Proses Pengembangan Desain.....	96



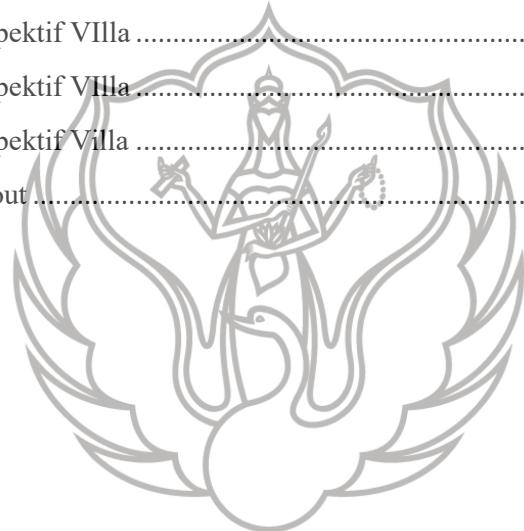
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Logo Hotel U Tube & Spa, 2021	20
Gambar 2. 2 Lokasi Hotel U Tube & Spa.....	21
Gambar 2. 3 Denah site Hotel U Tube & Spa, 2021	22
Gambar 2. 4 Gambar Zona Ruang lantai 1	23
Gambar 2. 5 Site Hotel U Tube & Spa, 2021	24
Gambar 2. 6 Denah Existing lt 1 Hotel U Tube & Spa, 2021	25
Gambar 2. 7 Denah Existing lt 2 Hotel U Tube & Spa, 2021	26
Gambar 2. 8Denah Existing lt 3 Hotel U Tube & Spa, 2021	26
Gambar 2. 9 Fasad depan Hotel U Tube & Spa, 2021	27
Gambar 2. 10 Fasad Hotel U Tube & Spa, 2021	28
Gambar 2. 11 Fasad Hotel U Tube & Spa, 2021	28
Gambar 2. 12 Fasad Villa U Tube & Spa, 2021	29
Gambar 2. 13 Fasad Villa U Tube & Spa, 2021	30
Gambar 2. 14 Foto Receptionist Hotel U Tube & Spa, 2021	31
Gambar 2. 15 Foto Restoran Hotel U Tube & Spa, 2021	31
Gambar 2. 16 Foto area Lounge Hotel U Tube & Spa, 2021	32
Gambar 2. 17 Foto Twin room Hotel U Tube & Spa, 2021.....	32
Gambar 2. 18 Foto Double room Hotel U Tube & Spa, 2021	33
Gambar 2. 19 Foto Deluxe room Hotel U Tube & Spa, 2021	33
Gambar 2. 20 Foto area Villa U Tube & Spa, 2021.....	34
Gambar 2. 21 Foto area resepsionis Hotel U Tube & Spa, 2021	35
Gambar 2. 22 Material dinding gysum board	35
Gambar 2. 23 Pencahayaan & Penghawaan alami tampak samping Hotel U Tube & Spa, 2021	36
Gambar 2. 24 Gambar Area Resepsonis dan Pool side.....	36
Gambar 2. 25 Zoning lt 1 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	37
Gambar 2. 26 Zoning lt 2 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	38
Gambar 2. 27Zoning lt 3 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	38
Gambar 2. 28 Sirkulasi lt 1 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	39
Gambar 2. 29Sirkulasi lt 2 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	39
Gambar 2. 30 Sirkulasi lt 3 Hotel villa U Tube & Spa, 2021	40

Gambar 2. 31 Sirkulasi Tamu Masuk Hotel	40
Gambar 2. 32 Sirkulasi Tamu Keluar Hotel	41
Gambar 2. 33 Analisis Kedekatan Ruang Diagram Matriks, 2021.....	41
Gambar 2. 34 Standarisasi area Penerima Tamu/ Receptionist, 1979	42
Gambar 2. 35 Standarisasi area Lounge, 1979.....	42
Gambar 2. 36 Standarisasi area Lounge, 1979.....	43
Gambar 2. 37 Standarisasi area Kamar, 1979	43
Gambar 2. 38 Standarisasi area Kamar, 1979	44
Gambar 2. 39 Standarisasi area Kamar, 1979	44
Gambar 2. 40 Standarisasi area Kamar, 1979	44
Gambar 2. 41 Standarisasi area Kamar Mandi, 1979.....	44
Gambar 2. 42 Standarisasi area Kamar, 1979	45
Gambar 2. 43 Standarisasi area Kamar, 1979	45
Gambar 2. 44 Standarisasi area Kamar, 1979	46
Gambar 2. 45 Standarisasi area Restaurant, 1979	46
Gambar 2. 46 Standarisasi area Restaurant, 1979	47
Gambar 2. 47 Standarisasi area Restaurant, 1979	47
Gambar 2. 49 Standarisasi area Restaurant, 1979	48
Gambar 2. 48 Standarisasi area Restaurant, 1979	48
Gambar 3. 1 Mind map Konsep Perancangan.....	56
Gambar 4. 1 Mind Map Gaya dan Tema, 2022.....	59
Gambar 4. 2 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	59
Gambar 4. 3Mind Map Gaya dan Tema, 2022	60
Gambar 4. 4Mind Map Gaya dan Tema, 2022	60
Gambar 4. 5 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	61
Gambar 4. 6 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	61
Gambar 4. 7 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	62
Gambar 4. 8 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	62
Gambar 4. 9 Mind Map Gaya dan Tema, 2022	63
Gambar 4. 10 Maskot dari figur penari tari Janger	64
Gambar 4. 11 Transformasi bentuk.....	65
Gambar 4. 12 Transformasi bentuk.....	65
Gambar 4. 13 Skema Warna	66

Gambar 4. 14 Skema Material	66
Gambar 4. 15 Diagram Organisasi Ruang	67
Gambar 4. 16 Diagram Matrix.....	68
Gambar 4. 17 Bubble Diagram Lantai 1	68
Gambar 4. 18 Bubble Diagram Lantai 3	69
Gambar 4. 19 Bubble Diagram Lantai 2	69
Gambar 4. 20 Bubble Plan Lantai 1	70
Gambar 4. 21 Bubble Plan Lantai 2	70
Gambar 4. 22 Bubble Plan Lantai 3	70
Gambar 4. 23 Zoning lantai 1	71
Gambar 4. 24 Zoning U Tube Hotel & Spa Uluwatu, Bali.....	71
Gambar 4. 25 Zoning lantai 2	71
Gambar 4. 26 Zoning lantai 3	72
Gambar 4. 27 Layout Lantai 1	72
Gambar 4. 28 Layout Lantai 3	73
Gambar 4. 29 Layout lantai 2	73
Gambar 4. 30 Rencana Lantai 1	74
Gambar 4. 31 Rencana Lantai 2	74
Gambar 4. 32 Rencana Lantai 3	75
Gambar 4. 33 Rencana Plafon	76
Gambar 4. 34 Furniture	77
Gambar 4. 35 Alternatif Equipment.....	77
Gambar 4. 36 Perspektif Receptionist.....	82
Gambar 4. 37 Perspektif Receptionist.....	82
Gambar 4. 38 Perspektif Spa	83
Gambar 4. 39 Perspektif Spa	83
Gambar 4. 40 Perspektif Back Office	83
Gambar 4. 41 Perspektif Back Office	84
Gambar 4. 42 Perspektif Kamar Deluxe	84
Gambar 4. 43 Perspektif Kamar Deluxe	84
Gambar 4. 44 Perspektif Kamar Twin	85
Gambar 4. 45 Perspektif Kamar Twin	85
Gambar 4. 46 Perspektif Komunal Area.....	85

Gambar 4. 47 Perspektif Kommunal Area.....	86
Gambar 4. 48 Perspektif Pendopo & Roof Top	86
Gambar 4. 49 Perspektif Pendopo & Roof Top	86
Gambar 4. 50 Perspektif Restaurant	87
Gambar 4. 51 Perspektif Restaurant	87
Gambar 4. 52 Perspektif Restaurant	87
Gambar 4. 53 Perspektif Butik.....	88
Gambar 4. 54 Perspektif Butik.....	88
Gambar 4. 55 Perspektif villa	88
Gambar 4. 56 Perspektif villa	89
Gambar 4. 57 Perspektif Villa	89
Gambar 4. 58 Perspektif Villa	89
Gambar 4. 59 Perspektif VIlia	90
Gambar 4. 60 Perspektif VIlia	90
Gambar 4. 61 Perspektif Villa	90
Gambar 4. 62 Layout	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ruang Lingkup Perancangan, 2021	27
Tabel 2. 2 Kriteria Ruang.....	54
Tabel 3. 1 Identifikasi dan Solusi Ruang	56
Tabel 4. 1 Jenis Lampu U Tube Hotel & Spa.....	78
Tabel 4. 2 Perhitungan Titik Lampu	79
Tabel 4. 3 Jenis AC pada Perancangan	80
Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan AC	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hotel pada mulanya merupakan sarana tempat para dengan berbagai fasilitas seperti jasa layanan kamar, jasa penyedia makan dan minum serta berbagai jasa lainnya guna memenuhi kebutuhan wisatawan dengan syarat adanya imbalan (Lawson, 1976). Namun, saat ini tidak sedikit pengunjung atau wisatawan yang beranggapan bahwa hotel bukan hanya tempat untuk beristirahat sejenak, melainkan tempat untuk mendapatkan hasil foto *instagrammable* yang dapat diunggah ke media sosial. Daya tarik tersebut menjadi pertimbangan bagi pengunjung untuk menginap di hotel. Dilatarbelakangi oleh keberadaan Agama Hindu, Bali memiliki banyak kekayaan adat, tradisi, legenda, serta seni yang menjadi ciri khas tersendiri, salah satu ciri khas yang ditawarkan oleh Bali berada di daerah Uluwatu. Pariwisata Uluwatu juga didukung dengan lengkapnya sarana akomodasi, mulai dari hotel murah sampai *resort* mewah. Tidak heran jika pulau Bali mampu menarik minat wisatawan luar maupun dalam negeri untuk berlibur dan berinvestasi di pulau tersebut. Namun, dikarenakan adanya pandemi, dunia perhotelan di Bali mulai tumbang satu per satu.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia pada awal 2020 hingga saat ini menyebabkan berlakunya aturan pembatasan atau *lockdown* sebagai salah satu upaya pencegahan merebaknya virus COVID-19. Aturan pembatasan yang berlaku mempengaruhi sektor pariwisata terbesar di Indonesia yaitu Bali. Bukti nyata ini didukung oleh berkurangnya turis asing yang berkunjung di Bali pada tahun 2020 sebanyak 82,96%. (Bali B., Jumlah wisatawan asing ke bali dan indonesia 1969- 2020, 2021). Penurunan turis asing yang terjadi membuat Bali lebih bergantung pada wisatawan domestik untuk menyokong sektor pariwisata agar dapat bertahan selama pandemi berlangsung.

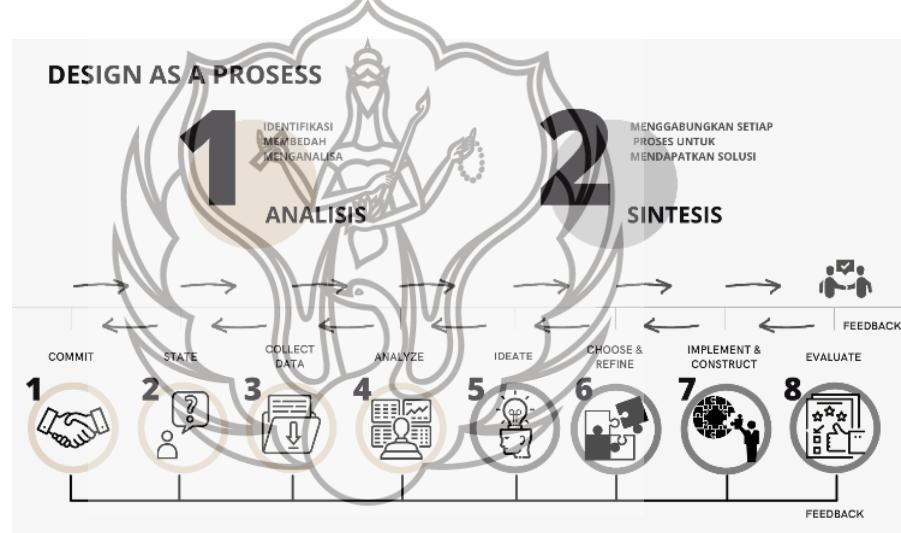
U Tube Hotel & Spa yang berlokasi di daerah Uluwatu juga termasuk salah satu hotel yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Hotel yang mengangkat konsep tradisional Bali ini memiliki beberapa fasilitas lengkap seperti kolam renang, restoran, *spa*, vila dan juga butik. Namun, sangat disayangkan, bentuk aplikasi unsur-unsur Bali hanya diterapkan hanya dengan menempatkan patung-patung dan penggunaan material alami seperti batu alam saja, sehingga belum ada penggunaan unsur-unsur budaya Bali lainnya yang dapat ditonjolkan. Kurangnya penerapan budaya Bali menyebabkan U Tube Hotel & Spa kurang diminati wisatawan zaman sekarang yang berfokus pada pengalaman *visual*, terlebih lagi adanya pandemi COVID-19 yang membuat hotel ini menjadi semakin sepi dan kurang menarik perhatian.

Untuk menyelesaikan permasalahan desain yang dijabarkan di atas, maka dari itu desainer dituntut agar melakukan perancangan ulang terhadap U Tube Hotel & Spa dengan mengusung unsur budaya Bali yang kurang ditonjolkan pada desain awal hotel tersebut agar memberikan pengalaman visual yang lebih menarik serta desain yang dapat membantu meminimalkan penularan virus COVID-19. Oleh karena itu, desain hotel dirancang ulang dengan menerapkan aturan *social distancing* antara staf ke staf maupun staf ke tamu yang datang untuk menginap dan pengaturan sirkulasi udara. Pengaturan sirkulasi udara memanfaatkan tata kondisional seperti penghawaan pada bangunan yang mendukung udara luar untuk masuk sehingga dapat berputar secara alami dan juga pencahayaan alami yang dapat masuk ke area hotel. Dengan demikian, desain dapat terus digunakan baik pada saat keadaan pandemi maupun pasca pandemi dan dapat membantu para wisatawan yang datang menginap dengan rasa aman tanpa takut akan adanya penularan virus COVID-19.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan U Tube Hotel & Spa Uluwatu, Bali, menggunakan proses desain yang dikembangkan oleh Rosemary Kilmer pada tahun 2014 dalam bukunya yang berjudul *Designing Interior*. Proses desain sendiri merupakan langkah yang dilakukan secara berurutan guna menciptakan suatu desain. Berdasarkan metode desain ini, Rosemary Kilmer membagi proses desain menjadi 2 tahap, yaitu tahap analisis dan sintesis. Tahapan analisis yang pertama merupakan bagian dalam mengidentifikasi, membedah dan menganalisis. Kemudian tahapan sintesis merupakan tahap penggabungan setiap proses desain untuk mendapatkan solusi dari permasalahan desain. (Kilmer, 2014)



Gambar 1. 1 Bagan proses perancangan

(Sumber: *Designing Interior*, Rosemary Kilmer, 2014)

Tahap analisis ini merupakan tahapan *programming* dan tahap sintesis merupakan tahapan *designing*. Di mana pada proses *programming* ini desainer dapat membuat analisa berdasarkan data-data di lapangan yang diperoleh, seperti data non- fisik, data fisik maupun literatur guna mengetahui standar suatu desain. Berdasarkan data- data *programming* yang sudah didapat, desainer perlu mengolah kembali data yang sudah terkumpul dan mendapatkan permasalahan desain tersebut. Tahapan selanjutnya ketika sudah mendapatkan permasalahan desain yaitu tahap *designing*. Di tahap ini desainer

memberikan ide sebuah alternatif desain yang akan diaplikasikan untuk memecahkan suatu permasalahan desain. Kemudian sesudah alternatif desain terpilih, alternatif tersebut dikembangkan kembali untuk diolah menjadi suatu desain yang lebih matang.

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior Hotel Utube Bali menurut Rosmary Kilmer adalah sebagai berikut:

a. *Commit*

Hal pertama yang wajib dilakukan oleh seorang desainer yaitu menerima permasalahan yang ada dalam sebuah projek dan berkomitmen dalam menyelesaikan projek tersebut yaitu dengan cara menentukan prioritas utama, menggunakan system *reward* saat pekerjaan selesai dan juga system *personal value methods*, menyelesaikan permasalahan desain dengan unik dan kreatif.

b. *State*

Pada tahapan ini desainer mengidentifikasi permasalahan/ kendala yang akan dikerjakan. Tahapan ini sering disebut dengan “*start of the program phase*” yang dapat menghasilkan goal hingga sasaran desain. Ada beberapa langkah untuk menetapkan permasalahan yaitu:

1. *Checklist*

Para desainer merencanakan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan desain.

2. *Perception List*

Adanya daftar masukan dari *user* hotel yang pernah mengunjungi atau menginap di hotel dan memberikan reviewnya di website online. Dari sini penulis dapat mengetahui masukan dan saran dari *user* secara tidak langsung dari review online.

3. *Visual Diagrams*

Daftar dari tujuan, sasaran dan permasalahan yang dimasukkan kedalam bentuk diagram.

c. *Collect Data*

Di tahapan yang ini sangat melibatkan riset awalan, desainer sebagai peneliti mencari informasi desain yang ada dari data lapangan baik fisik maupun non fisik, adanya observasi aktifitas pengguna ruang, kelengkapan data dari beberapa narasumber (*review website online*), mendokumentasikan situasi di lapangan dengan survei lokasi dan menambah literatur dalam bentuk buku ataupun *e-book*.

d. *Analyze*

Dari semua data yang telah dikumpulkan kemudian desainer mengatur dan menyaring data agar dapat menentukan pembagian yang teratur.

e. *Ideate*

Tahapan ini merupakan proses dalam menciptakan sebanyak mungkin ide alternatif desain guna mencapai tujuan proyek. Alternatif bisa berupa sketsa atau secara ringkas menggambarkan ide utama dari desain yang diusulkan.

f. *Choose and Refine*

Ditahap ini desainer memutuskan alternatif terbaik yang sudah disesuaikan dengan berbagai kriteria tertentu.

g. *Implement*

Implementasi merujuk pada tindakan yang diambil untuk mencetuskan konsep ide dan dituangkan dalam bentuk fisik yang nantinya dapat direalisasikan.

h. *Evaluate*

Tahap evaluasi dilakukan di bagian akhir proyek. Evaluasi membantu desainer untuk melihat semua ide solusi yang di terapkan sesuai dengan masalah yang di selesaikan. Ada banyak bentuk evaluasi yang mengukur kualitas dan kuantitas keputusan desain.